

## ABSTRAK

**Muhammad Raihan Fauziansyah. 1172020152. 2022:** *Pengaruh Metode Resitasi terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (penelitian kuasi eksperimen terhadap siswa kelas XI IPS MAN 1 Kota Sukabumi)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran di Man 1 Kota Sukabumi dengan cara pertemuan tatap muka terbatas (PTMT) pada saat observasi ditemukan keadaan belajar yang tidak berjalan secara optimal. Seperti siswa yang tidak bertanggung jawab atau sukar atas tugasnya yang diberikan oleh guru dan guru cenderung membiarkan dan tidak memberikan teguran yang tegas kepada siswa tersebut, sehingga diterapkan metode resitasi dengan harapan menjadi solusi agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menunjukkan penerapan metode resitasi pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Man 1 Kota Sukabumi pada kelas eksperimen 2) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di XI IPS MAN 1 Kota Sukabumi.

Penelitian ini didasari pada asumsi bahwa tujuan dari pemberian tugas dalam proses belajar mengajar adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk menyelidiki hal – hal yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari, Sehingga pengetahuan akan dapat diingat lebih lama. Maka penerapan metode resitasi dalam proses pembelajaran yang menitikberatkan pada pemberian tugas diasumsikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari asumsi tersebut penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

Pendekatan yang digunakan dari penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen dengan desain *non equivalen control group design*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dengan diberikan perlakuan metode resitasi dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dengan diberi perlakuan metode ceramah.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode resitasi dapat dilaksanakan dengan sangat baik berdasarkan hasil observasi sebesar 88.9%. 2) Hasil belajar siswa dikelas XI IPS 1 (kelas eksperimen) menggunakan metode resitasi memperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 47,05 dan nilai rata-rata posttest sebesar 73,52. Perolehan nilai N-Gain hasilnya yaitu 0,50 yang termasuk kedalam kategori sedang. Sedangkan dikelas XI IPS 2 (Kelas Kontrol) nilai rata-rata pretest sebesar 49,24 dan nilai rata-rata posttest sebesar 56,36 dengan nilai N-gain sebesar 0,13 yang termasuk kedalam kategori rendah. Dengan demikian, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui metode resitasi, menunjukkan peningkatan yang positif-signifikan.

**Kata Kunci:** *Metode Resitasi, Hasil Belajar*